

ABSTRAK

Riski Utami. 2023. Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Anekdote menggunakan Strategi *Genius Learning* pada Siswa Kelas X MIA SMAS PGRI Maros. Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh pembimbing I Andi Paida dan pembimbing II Besse Syukroni.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan meningkatkan keterampilan menulis teks anekdot menggunakan strategi *genius learning* pada siswa kelas X MIA SMAS PGRI Maros. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang melibatkan satu kelas. Subjek penelitian ini ialah siswa kelas X MIA SMAS PGRI Maros yang terdiri dari 18 orang siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan observasi. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan tes hasil belajar setelah pembelajaran dengan menggunakan Strategi *Genius Learning* yakni pada akhir tiap Siklus. Observasi dilakukan setiap proses pembelajaran berlangsung dengan tanggapan persepsi siswa kelas X MIA SMAS PGRI Maros tentang penggunaan Strategi *Genius Learning*. Data yang terkumpul dianalisis kuantitatif dan kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan penggunaan Strategi *Genius Learning* dapat meningkatkan hasil pembelajaran menulis anekdot pada siswa kelas X MIA SMAS PGRI Maros. Hal tersebut terbukti dari meningkatnya hasil belajar siswa. Penelitian yang dilaksanakan diperoleh hasil belajar siswa pada siklus I berada pada kategori rendah dari 18 orang siswa, hanya 2 orang siswa (11%) yang mendapatkan nilai di atas KKM, sementara siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM atau tidak tuntas adalah 15 orang (89%). Hasil belajar siswa pada siklus II dari 18 orang siswa, tidak ada siswa (0%) yang mendapatkan nilai di bawah KKM atau tidak tuntas, dan siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM atau tuntas adalah 18 orang (100%). (2) Hasil analisis menunjukkan adanya perubahan yang terjadi pada sikap siswa selama proses pembelajaran sesuai dengan hasil observasi siswa yang ada pada siklus I masih kurang mampu menerima materi dan kurang mampu menulis anekdot, pada siklus II siswa sudah memahami dengan baik, dan mampu menulis anekdot sesuai standar penilaian.

kata kunci : menulis anekdot, strategi genius learning